

# HUBUNGAN PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KELAS XII DI SMA SWASTA MULIA PRATAMA SIMALINGKAR

Oleh:

Pardamean Hotmauli Malau <sup>1)</sup>

Geloria Br Bangun <sup>2)</sup>

Juita Idaroyani Malau <sup>3)</sup>

Elisabeth Sitepu <sup>4)</sup>

Universitas Darma Agung <sup>1,2,3,4)</sup>

E-mail:

[pardamean.damai@gmail.com](mailto:pardamean.damai@gmail.com) <sup>1)</sup>

[geloriabangun23@gmail.com](mailto:geloriabangun23@gmail.com) <sup>2)</sup>

[juitamalau1401@gmail.com](mailto:juitamalau1401@gmail.com) <sup>3)</sup>

[Elisabeth.sitepu20@gmail.com](mailto:Elisabeth.sitepu20@gmail.com) <sup>4)</sup>

## ABSTRACT

*This study aims to determine the significant relationship between Online Learning and Learning Interest of Grade XII students at SMA Swasta Mulia Pratama Simaligkar. The population in this study were students of SMA Swasta Mulia Pratama Simaligkar class XII, totaling 80 people with science and social studies vocational techniques, while the sample of this study was students of SMA Swasta Mulia Pratama Simaligkar class XII, totaling 60 Christians. As determined by quantitative method using SMART PLS software. The method of data collection as a result of research with a questionnaire that uses a Likert scale with 5 answer options. The results of the study in measuring validity where the outer loading results of all indicators  $> 0.7$  this shows that all indicators of X and Y variables can represent later variables (constructs). Likewise, the reliability where CA, RO, CR,  $> 0.7$  and AVE  $> 0.5$ , showing all reliable indicators, then this result can be continued with hypothesis testing which shows that there is a relationship between online learning and students' learning interest with statistical T.  $> T$ . table, namely  $2.407 > 2000$  and p.value  $0.016 < 0.05$ . The conclusion of this study is that there is a significant relationship between online learning and students' interest in learning.*

**Keywords:** *Online Learning, Interest in Learning, Christian Religious Education*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Pembelajaran Online dengan Minat Belajar siswa kelas XII di SMA Swasta Mulia Pratama Simaligkar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Swasta Mulia Pratama Simaligkar kelas XII yang jumlah 80 orang dengan teknik kejuruan IPA dan IPS, sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa SMA Swasta Mulia Pratama Simaligkar kelas XII yang jumlah 60 orang yang beragama Kristen. Sebagaimana ditentukan oleh metode kuantitatif menggunakan software SMART PLS. Metode pengumpulan data sebagai hasil penelitian dengan questioner yang menggunakan skala likert dengan 5 option jawaban. Hasil penelitian dalam mengukur validitas dimana hasil outer loading dari semua indikator  $> 0.7$  hal ini menunjukkan semua indikator dari variabel X dan Y dapat mewakili variabel latern (konstruk). Demikian juga reliabilitas dimana CA, RO, CR,  $> 0.7$  dan AVE  $> 0.5$ , menunjukkan semua indikator reliabel maka hasil ini dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang menunjukkan adanya Hubungan Pembelajaran Online dengan Minat Belajar siswa dengan T. statistik  $> T$ . tabel yaitu  $2.407 > 2000$  dan p.value  $0.016 < 0.05$ . Kesimpulan

dari penelitian ini adalah hubungan signifikan antara Pembelajaran Online dengan Minat Belajar siswa.

**Kata Kunci: Pembelajaran *Online*, Minat Belajar, Pendidikan Agama Kristen**

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Dalam menciptakan masyarakat Indonesia baru yang mampu menghadapi era globalisasi yang semakin canggih, untuk itu setiap orang dituntut untuk membenah diri dalam meningkatkan potensi yang dimiliki salah satunya melalui Pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 Pasal 1 Tentang sistem Pendidikan Nasional di masa situasi pandemic covid-19 yang mengakibatkan pembelajaran online secara mendadak membuat guru maupun siswa tidak mampu menyesuaikan diri dengan pola pengajaran yang baru karena kurangnya pbenahan diri dalam pemanfaatan teknologi sebelum timbulnya pandemic.

Menurut Djali (2013:121) menyatakan bahwa “Minat dapat diapresiasi melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal-hal daripada hal lainnya, dapat

pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan”. Minat adalah suatu pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembelajaran terutama apabila bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan minat siswa maka siswa akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena ada daya tarik baginya untuk belajar dan memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan di ingat sehingga mendorong adanya minat belajar. Namun realitanya apabila seringkali siswa mendapatkan bahan pelajaran yang kurang membangun minat belajar siswa sehingga hasil yang didapatkan oleh siswa tidak memuaskan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Maria (2015: 5) bahwa ada 4 indikator minat yaitu, perhatian, perasaan senang atau tidak senang, kesadaran, dan kemauan.

Saat ini Indonesia masih dikejutkan dengan wabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah Covid-19 (Corona virus disease-19). Virus corona atau Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi

paru-paru yang berat, hingga kematian. Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pimpinan dunia menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. *Social Distancing* merupakan pilihan kebijakan dari pemerintah untuk pencegahan penyebaran Covid-19 yang memiliki dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat. Termasuk bidang pendidikan di seluruh dunia juga terdampak kebijakan ini. Di Indonesia pemerintah meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran peserta didik dari sekolah menjadi di rumah. Peralihan cara pembelajaran ini memaksakan berbagai pihak untuk mengikuti alur agar pembelajaran tetap berlangsung. Dalam Amsal 18:15 tertulis “Hati orang berpengertian memperoleh pengetahuan, dan telinga orang bijak menuntut pengetahuan”. Dalam hal ini seseorang yang bijak akan memanfaatkan sistem pembelajaran yang saat ini ditetapkan. Salah satu cara agar proses pembelajaran tetap berlangsung maka guru dan peserta didik memanfaatkan teknologi internet. Pembelajaran ini disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) atau online. Namun, dapat di lihat penggunaan pembelajaran online ini kurang efektif karena keterbatasan biaya. Salah satu faktor utama untuk menumbuhkan minat belajar siswa saat mengikuti pembelajaran

online, maka harus juga didukung dengan sarana dan prasarana. Pembelajaran online dapat berlangsung jika tersedianya akses internet jaringan (sinyal) karena hal ini memiliki pengaruh yang sangat penting demi berlangsungnya pembelajaran online. Dengan adanya akses internet Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui media yang tersedia dan melakukan proses belajar mengajar. Karena dari fasilitas yang mendukung akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill, kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dalam Titus 3:14 “Dan biarlah orang-orang kita juga belajar melakukan pekerjaan yang baik untuk dapat memenuhi keperluan hidup yang pokok, supaya hidup mereka jangan tidak berbuah.” Dengan demikian akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya.

Minat belajar dalam proses pembelajaran artinya adalah suatu hal yang menentukan hasil belajar sekaligus menentukan kualitas masa depan anak sehingga apabila tercipta suatu kondisi yang mengarah ketidakpedulian akan minat belajar online disebabkan situasi saat ini maka mengakibatkan hasil belajar siswa yang menurun. Seorang siswa yang memiliki minat belajar akan mampu menciptakan suatu hal yang baru, baik itu melakukan kegiatan-kegiatan yang akan

dilakukan secara online. Siswa yang berminat belajar akan lebih aktif dan giat belajar sehingga memperoleh hasil yang memuaskan. Untuk itu, seorang guru harus memiliki kompetensi dengan teknologi seperti computer dan laptop untuk mendukung pembelajaran jarak jauh dan Guru juga dituntut memiliki daya cipta, misalnya dalam menyiapkan metode, perangkat, media dan muatan materi pembelajaran lainnya. Misalnya menggunakan metode belajar yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan atau tidak monoton, begitu juga dengan menggunakan media belajar yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan. Kegiatan belajar yang variatif, dapat merangsang semangat, minat, dan rasa penasaran siswa untuk belajar.

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jaringan *web*. Setiap pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman *video* atau *slideshow*, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian. Pembelajaran online bukan sekedar materi yang dipindahkan melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang di kirimkan melalui aplikasi social media. Pembelajaran online harus direncanakan, dilaksanakan, serta

dievaluasi sama halnya yang terjadi di kelas.

Hasil observasi yang dilakukan melalui wawancara guru SMA Mulia Pratama Simalingkar menyatakan bahwa selama penggunaan pembelajaran Online diterapkan di SMA Mulia Pratama Simalingkar banyak mengalami perubahan, salah satunya minat belajar peserta didik menurun, bahkan pada saat proses pembelajaran online di mulai kebanyakan peserta didik tidak aktif (online) dan hanya sebagian besar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Hal di karenakan peserta didik terkendala pada data seluler dan jaringan. Bahkan saat ini sudah banyak peserta didik yang mengeluh untuk kembali belajar secara langsung atau tatap muka. Selain itu, minat belajar merupakan hal penting bagi keberhasilan belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Minat belajar peserta didik itu muncul dalam diri peserta didik itu sendiri.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online pada masa Covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:

## **“HUBUNGAN PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN MINAT BELAJAR**

**SISWA PENDIDIKAN AGAMA  
KRISTEN KELAS XII DI SMA  
SWASTA MULIA PRATAMA  
SIMALINGKAR”.**

**2. TINJAUAN PUSTAKA**

**A. Kajian Teoritis**

**1. Minat Belajar**

**a. `Pengertian Minat**

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat selalu di ikuti dengan rasa senang dan dari situ di peroleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap hasil yang besar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada tarik baginya dan siswa memperoleh kepuasan dari pelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Slameto (2011:180) berpendapat bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Selain itu, Hardjana (1994:142) berpendapat bahwa “Minat belajar adalah kecendrungan hati untuk belajar dan untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman”. Heryanto dkk (2022:23-24) dalam jurnalnya menyimpulkan minat adalah kecederungan dan kegairahan yang diawali dengan keinginan yang besar

terhadap sesuatu. Untuk itu, minat belajar harus senantiasa berada diposisi awal akan kesukaannya.

**b. Fungsi Minat Dalam Belajar**

Fungsi Minat Dalam Belajar Minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar. Adapun beberapa fungsi minat dalam belajar yaitu: Khairani (2017:146) mengemukakan bahwa:

1. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.
2. Minat mencegah gangguan perhatian di luar. Minat belajar dapat mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar. Misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, itu disebabkan karena minat belajarnya kecil.
3. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan. Daya ingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya. Misalnya, jika

kita membaca suatu bacaan dan didukung oleh minat yang kuat maka kita pasti akan bisa mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Sebaliknya, suatu bahan bacaan yang berulang-ulang dihafal mudah terlupakan, apabila tanpa minat.

4. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri. Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus-menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Bahwa kebosanan melakukan sesuatu hal yang lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang daripada bersumber pada hal-hal di luar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan hanya menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.

### **c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Satu satu mendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak factor yang mempengaruhi munculnya minat. Antara lain faktor-faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor-faktor eksternal (dari luar diri siswa).

### **d. Cara Meningkatkan Minat Belajar**

Meningkatkan minat belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan baru guru juga bertugas untuk meningkatkan minat belajar. Menurut Wiliam James dalam Uzer Usman (2000:27), bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. Dari uraian singkat diatas, maka semakin jelas bahwa minat akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Hartono (2005:14) yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

## **2. Pembelajaran Online**

### **a. Pengertian Pembelajaran Online**

Menurut Arsyad, A (2011) Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran Online sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (online learning). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (learning distance). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Cepi (2018:15) Pembelajaran online merupakan sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang di sediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang diberikan lebih bervariasi tidak hanya bentuk verbal, melainkan bervariasi visual, audio.

#### **b. Jenis-jenis Pembelajaran Online**

Dalam pecegahan penyebaran covid-19 pemerintah memberlakukan penerapan protocol Kesehatan yang ketat pada setiap bidang kegiatan. Kebijakan dari kemendikbud dalam menunjang program merdeka belajar yang dicetuskan pada tahun 2019 oleh menteri Pendidikan dan kebudayaan Nadiem Anwar Makarin di Jakarta (kemendikbud, 2020). Pembelajaran jarak jauh dilakukan oleh pengajar (dosen atau guru) dengan memanfaatkan beberapa media yang

sering digunakan untuk pembelajaran online, yaitu:

##### **1. Tatap muka virtual**

Tatap muka virtual dapat dilakukan melalui video conference, atau diskusi dalam satu grup di media social atau aplikasi. Dalam sistem tatap muka virtual guru dan murid dapat memastikan adanya interkasi secara langsung. Guru akan memberikan tautan atau link untuk masuk kedalam diskusi grup dan menjelaskan materi pembelajaran. Dalam sistem pembelajaran online diakhir waktu guru akan memberikan sesi tanya jawab, tujuannya supaya siswa dapat mengerti dan memahami pembelajaran yang di sampaikan. Jaringan pembelajaran online merupakan penghubung atau sinyal untuk menghubungkan ponsel atau computer dengan sinyal yang digunakan untuk membuka aplikasi zoom, google meet, dan google classroom.

##### **2. Learning Management System (LMS)**

LMS adalah pengelolaan pembelajaran daring melalui aplikasi. Menurut Ellis (2009), LMS atau *learning management system* adalah suatu *perangkat lunak atau software* untuk keperluan administrasi, dokumentasi, laporan sebuah kegiatan, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan secara online (terhubung ke internet), e-learning dan materi-materi pelatihan, yang semua itu dilakukan dengan online. aktivitas pembelajaran yang dapat

dilakukan dalam LMS yaitu pendaftaran melalui akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan hasil belajar, keterlibatan forum diskusi serta ujian dan penilaian.

**c. Faktor-faktor Pembelajaran Online**

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran diantaranya faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, faktor mediab yang tersedia, dan faktor lingkungan.

- 1) Faktor Guru
- 2) Faktor siswa
- 3) Faktor sarana dan prasarana
- 4) Faktor lingkungan

**3. METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA MULIA PRATAMA SIMALINGKAR. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA dan IPS khusus siswa yang beragama Kristen di

SMA Mulia Pratama Simalingkar. Sample dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi yang beragama Kristen sebanyak 60 orang.

**B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekaan jenis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara kedua variable yang ada. Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman para ahli berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

**C. Teknik Analisis Data**

1. Deskripsi Statistik

Pengelolaan data dalam bentuk statistik pada dasarnya adalah proses pemberian makna (arti) terhadap data penelitian kuantitatif melalui angka angka. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif,

**Tabel 4.1**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Belajar Online	60	2.90	5.00	3.6317	.52803
Minat Siswa	60	2.60	4.50	3.2367	.47549
Valid N (listwise)	60				



Berdasarkan tabel 4.1 jumlah data atau N yang digunakan sebanyak 60 responden atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 60 dari 60 data sampel BO dengan nilai minimum sebesar 2.90, nilai maksimum sebesar 5.00 dan diketahui

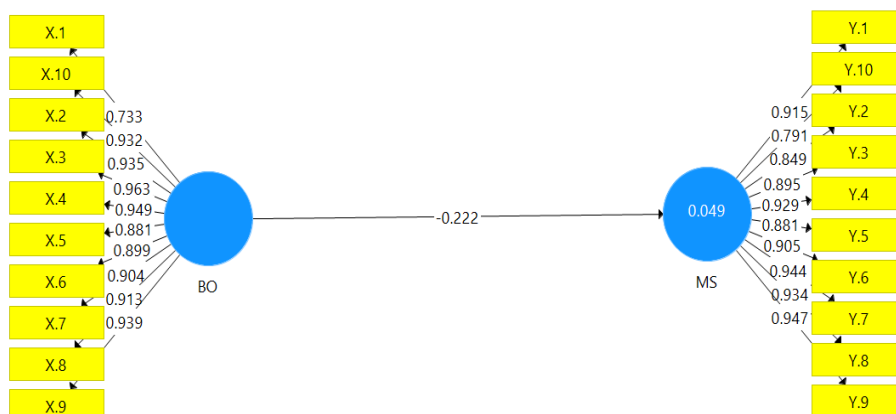
mean sebesar 3.6317 serta nilai *standard deviation* sebesar 0.52803, yang artinya nilai *mean* lebih besar dari nilai *standard deviation* sehingga penyimpangan data di variabel BO yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

##### a. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Convegent Validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variable latennya. Dalam penelitian ini akan digunakan batas loading factor sebesar 0.70



**Gambar 4.1 Uji Kelayakan Data (Validitas)**

Uji validitas dilihat melalui nilai *Outer Loading* (Yang mengukur kelayakan setiap indikator mewakili variabel laten / konstruk) di mana setiap nilai dikatakan valid apabila  $> 0.07$ .

Modifikasi model dilakukan dengan mengeluarkan indikator indikator yang memiliki nilai loading factor dibawah 0.70. pada model modifikasi pada gambar 4.1 dan tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai di atas

0.70, sehingga konstruk untuk semua variable sudah tidak ada yang di eliminasi dari model, dengan demikian kesimpulan untuk semua konstruk telah memenuhi kriteria kriteria *convergent validity*.

**b. Uji Validitas Diskriminan**

**(Discriminant Validity)**

*Discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing masing model laten berbeda dengan variable lainnya. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil *Discriminant validity* dari model penelitian dengan melihat nilai *cross loading*.

**Tabel 4.1 Cross Loading**

	BO	MS
BO	0.907	
MS	-0.222	0.900

Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing masing item indicator terhadap konstraknya dari nilai *cross loading*. Dengan demikian hasil dapat di simpulkan bahwa semua konstruk atau variable laten telah memenuhi syarat *discriminat validity*, lebih baik dari pada indicator di blok lainnya.

**c. Uji Reliabilitas**

**Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas**

	Cronbach Alpha (CA)	Rho_A (RA)	Composi te Reliabilit y (CR)	Average Variance Extract ed
MB	CA	0.974	0.974 > 0.7	Reliabel
	RA	0.989	0.989	Reliabel

				(AVE)
B	0.976	0.99	0.979	0.823
O		1		
M	0.974	0.98	0.977	0.810
B		9		

Dalam menentukan hasil uji reliabilitas dapat dilihat berdasarkan angka-angka di atas dengan syarat reliabel adalah jika CA, RA dan CR > 0.7 dan AVE > 0.5. Maka dapat disimpulkan, yaitu :

**Tabel 4.3 Nilai Realibilitas**

Varia bel	Uji Reliabi lity	Nil ai	Hasi l	Keteran gan
BO	CA	0.976	0.976 > 0.7	Reliabel
	RA	0.991	0.979 > 0.7	Reliabel
	CR	0.989	0.977 > 0.7	Reliabel
	AVE	0.810	0.810 > 0.5	Reliabel

			> 0.7	
	CR	0.977	0.977 > 0.7	Reliabel

	AVE	0.810	0.810 > 0.5	Reliabel
--	-----	-------	----------------	----------

Tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha*, *Roh\_A* dan *Composite Reliabel* untuk semua konstruk telah memiliki nilai > 0.70. Oleh karena itu, tidak ada permasalahan *convergent validity* pada model yang di uji.

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa semua indikator adalah reliabel artinya responden telah memberikan jawaban secara konsisten baik untuk variabel BO (Pembelajaran Online) dan MS (Minat Belajar).

#### D. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

##### 1. Nilai R-Square (Koefisien Determinasi)

Merancang model structural atau inner model

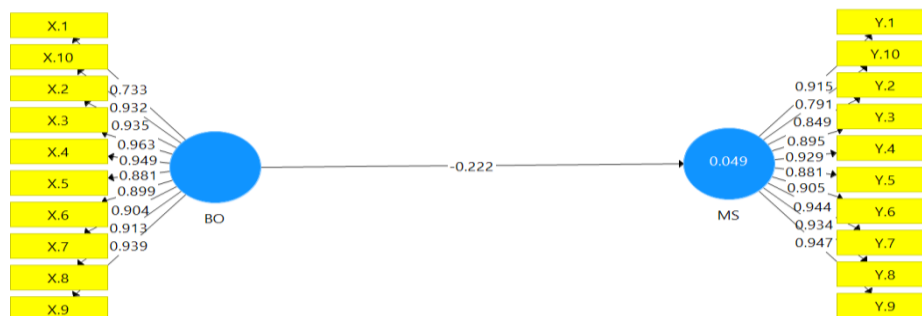
**Tabel 4.4 Nilai R. Square**

<i>Variable</i>	<i>R-Square</i>	<i>R. Square Adjusted</i>
<b>MB</b>	0.049	0.033

Penelitian diatas menggunakan satu variable yang dipengaruhi oleh variable lainnya yaitu variable minat belajar. Tabel 4.7 menunjukkan R-Square untuk variable minat belajar (MB) diperoleh sebesar 0.049. Hal ini menjelaskan angka 0.049 dimana kemampuan variable independent (Belajar *Online*) dalam menjelaskan variable dependent (Minat Belajar) sebesar 0.49 =49% (Kategori Sedang), berarti sisanya 0.051 menunjukkan besarnya error = 51% yang berarti ada variable lain yang tidak di tunjukkan dalam model penelitian ini yang ikut mempengaruhi variable dependent (Minat Belajar) sebesar 51%.

##### 2. Hasil Bootstrapping

Dalam *Partial Least Square (PLS)* maka pengujian setiap hubungan dilakukan dengan menggunakan simulasi dengan metode *Bootstrapping* terhadap sampel. Pengujian ini bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Hasil pengujian dengan metode *Bootstrapping* dari analisis PLS yaitu :



**Gambar 4.2 Bootstrapping**

Untuk menilai signifikan model prediksi dalam pengujian model structural dapat di lihat dari nilai t-statistik antara variable independent ke variable dependent dalam tabel *Path Coefecients* pada *output SmartPLS* dibawah ini :

**Tabel 4.5 Path Coefecients**

Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T-Statistic (O/STD EV)	P-Value
0.459	0.484	0.217	2.109	0.035

Hasil pengujian Hipotesis berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai t-statistik  $2.109 > 1.96$  dan p-value menunjukkan hasil  $0.035 < 0.05$  berarti hipotesis menunjukkan hubungan Pembelajaran *Online* (X) dengan Minat Belajar Siswa (Y) tidak terbukti.

**E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran *Online* tidak berpengaruh terhadap Minat Belajar Siswa. Hal ini dikarenakan tidak semua alat teknologi yang diperlukan di miliki oleh setiap siswa, bahkan untuk berlangsungnya pembelajaran online

siswa harus terhubung dengan internet. Namun seringkali proses belajar mengajar kurang efektif karena sinyal internet/wifi mengalami gangguan sehingga pembelajaran tidak sempurna diterima oleh siswa. Dengan situasi yang terjadi sekarang ini, Guru dan siswa melangsungkan proses belajar mengajar dengan jarak yang berjauhan antara satu dengan yang lain, ataupun pembelajaran online sehingga peluang untuk berdialog atau berinteraksi antara guru dan siswa siswi lainnya sangat terbatas. Selain harus mempersiapkan materi pembelajaran online yang akan disampaikan kepada siswa, Guru juga harus memiliki kesabaran yang tinggi dalam mendidik siswa didalam kelas online, bahkan dalam menghadapi jaringan yang sering tidak stabil, guru yang telah memiliki komitmen dan bertanggungjawab atas tugasnya dalam mengajar akan melakukan segalanya cara supaya pembelajarin dapat tersampaikan kepada siswa meskipun dengan jarak yang saling berjauhan. Untuk meningkatkan Minat Belajar siswa, guru juga harus memiliki metode pengajaran yang menarik dalam mengajar akan membuat siswa dapat dengan mudah mengerti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Disamping itu, Guru memiliki kesulitan untuk menilai kesungguhan dalam belajar siswa dalam proses pembelajaran online, Guru sulit

mengetahui dengan pasti seberapa besar minat belajar siswa dan dalam system pembelajaran online memungkinkan adanya pihak ketiga yang ikut mengerjakan tugas-tugas siswa di rumah. Sistem Pembelajaran Online dianggap faktor penting dan merupakan salah satu faktor kritis untuk tetap melakukan proses belajar dan mengajar meskipun melalui media. Saat pembelajaran online yang semakin baik tentu akan dapat dijadikan ukuran untuk menumbuhkan Minat Belajar siswa, jadi semakin baik sistem pembelajaran online maka semakin baik pula Minat Belajar siswa sebab sistem pembelajaran online tidak berpengaruh terhadap Minat Belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai  $T$ . Statistik  $< T$ . Tabel =  $1.629 > 2.000$  dan nilai  $p, value > 0.05 = 0.104 < 0.05$ .

Menurut peneliti bahwa untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran online guru harus mampu menguasai materi yang akan disampaikan, harus memiliki banyak metode mengajar yang menarik siswa, harus memiliki fasilitas yang mendukung agar siswa dapat menyukai serta tertarik untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran online Guru adalah suatu yang sangat berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran. Seorang guru harus tahu Bagaimana pemanfaatan media dalam

proses belajar. Begitu juga dengan siswa harus memanfaatkan fasilitas yang mendukung untuk melaksanakan Pembelajaran Online. Dalam proses pembelajaran guru bukan hanya sebagai model atau teladan bagi siswa akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran itu. Guru juga harus dapat memahami secara lebih luas serta menggunakan ragam dan variasi pembelajaran seperti dalam video, animasi, music, power point, gambar-gambar bahkan membuat suatu room untuk berdiskusi yang terhubung dengan yang lainnya. Hal tersebut maka akan lebih mudah bagi guru dalam menyampaikan materi agar dapat tersampaikan dengan baik materi yang dijelaskan kepada siswa. Inilah yang harus ditekankan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran online agar dapat meningkatkan Minat Belajar dari siswa. Guru tidak hanya di harapkan mampu mengajar dengan baik saja, tetapi guru harus mampu membangkitkan minat belajar siswa dengan berbagai macam cara untuk tetap melakukan pembelajaran yang pada akhirnya dapat mengubah karakter siswa menjadi siswa yang memiliki pengetahuan Alkitab yang baik dan memiliki Iman yang baik. Peneliti juga merekomendasikan/menjadikan *future riset* peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian kembali dengan membangun sebuah variabel independent atau perantara

agar antara pembelajaran online berpengaruh positif dan signifikan

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji Hipotesa dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai koefisien determinat (*R-Square*) sebesar 0.49 menjelaskan Hubungan Pembelajaran Online dengan Minat Belajar Siswa kelas XII SMA SWASTA MULIA PRATAMA SIMALINGKAR kategori Sedang (49%) dan masih bisa ditingkat lagi.
- 2) Berdasarkan uji Koefisien Hubungan (uji hipotesis) menunjukkan hubungan Pembelajaran Online dengan Minat belajar siswa kelas XII SMA SWASTA MULIA PRATAMA SIMALINGKAR tidak terbukti, hal ini berdasarkan hasil uji dengan pembuktian nilai  $T. Statistik < T. Tabel = 1.629 > 2.000$  dan nilai  $p, value > 0.05 = 0.104 < 0.05$

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Dalam Pembelajaran online guru harus dapat memimpin kelas secara online dan menguasai metode materi yang akan disampaikan sehingga dengan begitu dapat meningkatkan minat belajar siswa

terhadap minat belajar siswa

dan menarik siswa untuk semangat belajar.

- 2) Guru sebagai model atau teladan bagi siswa akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran itu. Guru juga harus dapat memahami secara lebih luas serta menggunakan ragam dan variasi pembelajaran seperti dalam video animasi, music, dan lain-lain.
- 3) Guru harus mampu membangkitkan minat belajar siswa dengan berbagai macam cara untuk tetap melakukan pembelajaran yang pada akhirnya dapat mengubah karakter siswa menjadi siswa yang memiliki pengetahuan Alkitab yang baik dan memiliki Iman yang baik.
- 4) Guru harus memiliki kesabaran yang tinggi dalam mendidik siswa didalam kelas bahkan menghadapi jaringan yang tidak stabil
- 5) Guru harus mampu lebih mendekatkan diri kepada siswa agar siswa merasa lebih dekat terhadap guru, sehingga mereka merasa guru adalah sahabat mereka sehingga mereka dapat menyukai pelajaran guru tersebut.
- 6) Guru harus memiliki kemampuan membangun hubungan antara siswa melalui minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk

menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

- 7) Guru dan Siswa harus memanfaatkan fasilitas yang diberikan untuk melakukan Proses pembelajaran Online sehingga proses belajar mengajar itu terlaksananya pembelajaran dengan baik.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, 2014 LAI (Lembaga Alkitab Indonesia)
- Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya:eLKAF, 2006)
- Arikunto, Suharsimi. Jakarta 2018. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Arsyad, A. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Azwar. 2003. *Validitas, Reliabilitas, Instrumen Penelitian*.
- Bambang, Warsita. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh*. PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Cepi. 2018. *Media Komunikasi Pembelajaran*
- Djali. 2013. *Minat belajar*. (Medan: Ensiklopedia Pendidikan 2018)
- Djali. 2000. *Validitas, Reliabilitas, Instrumen Penelitian*.
- Hanifah, R. Y (2020) *Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa Covid-19*. (Jurnal ilmu Pendidikan, Vol 2 No 3.
- Hardjana, 1994. *Minat belajar*. Medan Larispa
- Heryanto. 2022. *Hubungan kepemimpinan guru dengan minat belajar siswa*. Volume 30, April 2022. (Medan: Jurnal Darma Agung 2022)
- Homriqhausen E.G dan Enklar I.H. 2011. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Bpk Gunung Mulia
- Gusti, dkk. 2020. *Belajar mandiri pembelajaran daring ditengah covid-19*. Jakarta : Yayasan kita menulis
- Intan. 2018. *Hubungan integritas guru PAK dengan minat belajar siswa SMA Satria Dharma Perbaungan T.A 2018/2019*. (Medan: Skripsi FKIP 2018)
- Istarani. 2013. *Psikologi Belajar*. (Medan: Larispa)
- Aritonang, Kamriantiramli ([Http.wwwFaktor faktor yang mempengaruhi Minat Belajar](http://www.faktorfaktor.com))
- Khairani. 2017. *Minat Belajar Siswa*
- Nur. 1987. *Validitas, Reliabilitas, Instrumen Penelitian*.
- Purwaningrum. 1996. *Teori Belajar & Pembelajaran*. (Kencana. 2013)

- Riduwan. 2006. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Roysida. 1988. *Teori Belajar & Pembelajaran*. (Kencana. 2013)
- Slameto 2010, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*: Jakarta Rineka Cipta
- Sosanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Kencana: Fajar Interpratama Mandiri.
- Sry Gusti, dkk. 2020. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19*. Yayasan kita Menulis
- Suryabrata. 2000. *Validitas, Reliabilitas, Instrumen Penelitian*.
- Sudjana. 2004. *Metode Penelitian*. 2017
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Uzer Usman. 2000. *Teori Belajar & Pembelajaran*. (Kencana. 2013)
- Wiliam James dalam Uzer Usman. 2000. *Minat belajar*
- Winarno Surachman. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito
- Wina, Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT)